

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dalam perancangan media aplikasi interaktif yang berjudul “*Intimate Friends*” ini merupakan upaya untuk memberitahu masyarakat mengenai dampak buruk apa saja yang bisa menjadi imbas dari hubungan antar teman yang melibatkan aktivitas seksual atau disebut dengan *friends with benefits*. Di Indonesia sendiri, hubungan *friends with benefits* masih terbilang tabu. Banyak yang melakukan hubungan tersebut tetapi tidak banyak masyarakat yang mengetahui bagaimana sebenarnya hubungan tersebut dan apa saja risiko yang dapat terjadi, baik itu risiko mengenai kesehatan reproduksi berupa penyakit menular seksual, yaitu gonore, sifilis (raja singa), herpes genital, chancroid, kandiloma akuminata, HIV/AIDS, kematian dan penyakit lain akibat aborsi ataupun risiko psikososial yang kian diabaikan. Maka dari itu, perancangan aplikasi interaktif mengenai dampak hubungan *friends with benefits* akan menjadi media informasi untuk menambah wawasan bagi remaja yang belum mengetahui hubungan *friends with benefits* agar tidak terjerumus kedalam hubungan tersebut dan membuat masyarakat terutama pelaku untuk lebih menyadari lagi bagaimana buruknya hubungan tersebut bagi kehidupan.

Perancangan ini menggunakan pendekatan (*Sex Appeal*) dengan menggunakan pria dan wanita untuk menampilkan tema seksual. Perancangan ini juga menggunakan gaya bahasa paradoks, gaya bahasa ini adalah suatu gaya bahasa yang menarik karena mengajak pembaca untuk berpikir lebih luas dan kritis terhadap ungkapan yang disampaikan (Yulianto 2022). Perancangan ini menggunakan visual berupa ilustrasi menarik yang memperlihatkan hubungan pertemanan beberapa orang yang dua diantaranya secara diam-diam menjalin hubungan *friends with benefits* dan terkena dampak buruk dari hubungan tersebut. Kesimpulan dari informasi ini adalah berhati-hatilah dalam memilih hubungan pertemanan ataupun percintaan agar tidak terjerumus pada hubungan yang salah hingga mengakibatkan kehamilan yang tidak direncanakan, tidak tertular penyakit menular seksual, bahkan tidak mengalami kematian mendadak.

V.2. Saran

Diantara banyaknya media informasi mengenai seks bebas, diharapkan perancangan informasi melalui media aplikasi interaktif ini dapat menjadi media yang membuat masyarakat terutama pelaku lebih menyadari dan hati-hati terhadap hubungan *friends with benefits* yang memiliki banyak dampak buruk bagi kehidupan. Media informasi mengenai seks bebas yang berfokus pada masalah hubungan pertemanan saat ini belum ada yang menggunakan media aplikasi interaktif. Melalui media aplikasi interaktif ini, khalayak sasaran dapat berinteraksi sebagai pengguna dengan media. Untuk itu, perancangan aplikasi interaktif ini diharapkan akan menjadi peningkatan media informasi dari media-media sebelumnya.